



KAMPUS
SEJUTA
JOVA



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

RENCANA OPERASIONAL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA
2025 - 2026





KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas izin dan pertolongan-Nya rencana operasional Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) tahun 2025-2026 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana operasional merupakan rencana operasional dari rencana strategis dengan indikator dan target pencapaian dari visi misi yang dibuat tiap tahun mulai pada bulan Agustus 2025 sampai dengan bulan Juli 2026.

Rencana operasional ini dan wajib digunakan oleh pimpinan fakultas maupun program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan di tingkat fakultas dan program studi, demikian halnya untuk program kegiatan di lembaga/biro/UPT di UMSurabaya.

Buku rencana operasional ini berisi tentang bagian pendahuluan, dan misi, tujuan, sasaran dan indikator serta target pencapaian dari semua misi yang ada, dengan 10 sasaran.

Selanjutnya selaku Rektor, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan rencana operasional ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan kampus UMSurabaya di masa yang akan datang.



Surabaya, 14 Juli 2025

Rektor,

Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
PENDAHULUAN	3
RENCANA OPERASIONAL 2025-2026	7
A. MISI 1, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA.....	7
B. MISI 2, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA.....	20
C. MISI 3, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA.....	24
D. MISI 4, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA.....	26
E. MISI 5, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA.....	31
PENUTUP.....	38

PENDAHULUAN

Dokumen Rencana Operasional ini adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) Tahun 2025-2029. Dokumen ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai baik untuk jangka pendek (tahunan) dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Dokumen Rencana Operasional ini disusun secara berjenjang dan merupakan hasil penyusunan yang bersifat partisipatis dan konstruktif. Target yang ditetapkan dalam dokumen merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya).

Dokumen Rencana Operasional ini berisi misi, tujuan, sasaran, dan indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran strategis termasuk target-target kuantitatif dan program utama untuk mewujudkan visi dan misi 2025-2029 yakni menjadikan UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*.

A. Visi, Misi, Tujuan UMSurabaya

Visi UMSurabaya:

UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*.

Misi UMSurabaya:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa *entrepreneur*.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi.
4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sivitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.
5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*.

Tujuan UMSurabaya:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa *entrepreneur*.
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
4. Menghasilkan sivitas akademika yang menjadi teladan, serta berpirnsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar.
5. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Rencana strategis pada tahap *National Excellence Entrepreneurial Islamic University* (2025-2029) diturunkan menjadi sasaran strategis sebagaimana berikut:

1. Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
2. Tercapaian mutu kemahasiswaan
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
4. Tercapainya pengembangan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel
6. Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
7. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada sivitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah
9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen
10. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

B. Isu-isu Strategis

Untuk tahun 2025–2026, UMSurabaya dan perguruan tinggi lainnya di Indonesia (serta banyak negara lain) menghadapi sejumlah isu strategis yang perlu menjadi prioritas perhatian, baik dalam konteks nasional maupun global. Berikut adalah beberapa isu strategis utama:

- a) Relevansi Kurikulum dan Kesiapan SDM berupa: Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri 5.0 (AI, *data science*, *green economy*, dsb). Pendidikan berbasis kompetensi dan *microcredentials*. Pengembangan soft skills dan karakter, bukan hanya aspek kognitif.
- b) Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi berupa: Digitalisasi proses pembelajaran (*hybrid learning*, LMS, AI tutor, dll), Kecakapan digital dosen dan mahasiswa, Pengembangan riset berbasis teknologi terkini seperti AI, *blockchain*, dan IoT.
- c) Penguatan Riset dan Inovasi berupa: Riset terapan dan kolaboratif dengan industri, Peningkatan publikasi bereputasi dan paten, Konektivitas riset dengan pembangunan daerah/nasional.
- d) Internasionalisasi Perguruan Tinggi berupa: Kerja sama dengan universitas luar negeri, Pertukaran mahasiswa dan dosen, Peningkatan akreditasi dan pemeringkatan internasional (QS, THE).
- e) Kemandirian dan Diversifikasi Pendanaan berupa: Pengembangan unit bisnis kampus, Kerja sama dengan sektor swasta, Efisiensi dan transparansi pengelolaan anggaran.
- f) Akses, Inklusi dan Pemerataan Pendidikan Tinggi berupa: Peningkatan akses pendidikan tinggi di daerah 3T, Pengembangan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berkualitas, Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam kampus.
- g) Pembangunan berkelanjutan dan *Green Campus* berupa: Implementasi prinsip SDGs dalam manajemen kampus, Efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon, Pendidikan dan penelitian untuk berkelanjutan.
- h) Tata kelola dan akuntabilitas Institusi berupa: Transparansi, integritas dan *good university governance*, Pemanfaatan teknologi dalam manajemen akademik dan keuangan, Penguatan sistem akreditasi nasional dan Internasional.

- i) Peningkatan Kualitas Dosen dan tenaga Kependidikan: Reformasi sistem rekrutmen dan pengembangan karir dosen, Peningkatan kapasitas pedagogik dan riset, Penerapan beban kerja dosen yang seimbang (Tridharma).
- j) Penurunan Minat mahasiswa baru karena beberapa hal berikut: Relevansi prodi dengan kebutuhan masa depan, Strategi *rebranding* program studi, Pemetaan kebutuhan pasar kerja regional dan nasional.

RENCANA OPERASIONAL 2025-2026**A. MISI 1, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA****MISI 1:**

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa *entrepreneur*.

Tujuan Strategis:

Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa *entrepreneur*.

Sasaran Strategis:

1. Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
2. Tercapaian mutu kemahasiswaan.
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.
4. Tercapainya pengembangan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel.

Target dan Indikator Kinerja (Key Performance Indicator).

Sasaran 1: Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Kurikulum					
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen kebijakan dan dokumen pengembangan kurikulum yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan masa depan yang didokumentasikan, disosialisasikan, diimplementasikan, dievaluasi dan di tindaklanjuti	100%	95%	95%	100%
Pembelajaran					
2	Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i>	100%	80,16%	80,16%	90%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
3	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (MBKM)	10%	4,30%	4,30%	7%%
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran					
4	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif (pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan) dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	100%	100%	100%
5	Jumlah integrasi mata kuliah dengan penelitian kepada masyarakat per prodi.	100%	50%	50%	60%
6	Jumlah integrasi mata kuliah dengan pengabdian kepada masyarakat per prodi.	100%	50%	50%	60%
Suasana Akademik					
7	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	100%	100%	100%
Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan					
8	Persentase Rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).	80%	93%	92,50%	93,00%
9	Persentase rata-rata IPK lulusan program: - Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (doktoral) $\geq 3,5$ - Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (magister) $> 3,75$ -Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) $> 3,75$ - Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 2 tahun) $> 3,75$ - Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) $> 3,25$ - Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) $> 3,50$	75%	100%	100%	100%
Efektifitas dan produktivitas pendidikan					
10	Persentase masa studi lulusan Berdasarkan Jenjang akademik	65%	63,60%	63,60%	70%
Daya saing lulusan					
11	Persentase waktu tunggu lulusan Program (< 3 bulan)	80%	83,30%	83,30%	85%
Kinerja lulusan					
12	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak	60%	90%	90%	92%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
13	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	15%	16%	16%	17%
14	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (> 20%)	50%	78%	78%	78,50%
15	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (> 5%)	2%	6%	6%	6,50%
Indikator Kinerja Strategis					
16	Persentase MK yang terintegrasi dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah	100%	100%	100%	100%
17	Persentase Muatan <i>Entrepreneur</i> dalam kurikulum	50%	50%	50%	50%
18	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan <i>digital literacy</i>	50%	0%	0%	15%
19	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL 450	80%	80%	80%	85%
20	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOAFL 450 (khusus FAI)	80%	0%	0%	85%
21	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	40%	0%	0%	10%
22	Persentase mahasiswa yang memenuhi syarat surat keterangan sistem kredit ekstrakurikuler sebesar minimal 100 poin (5 kegiatan)	50%	25%	25%	30%

Strategi untuk mencapai sasaran 1 dilakukan melalui:

1. Peningkatan mutu lulusan yang beriman dan berakhlak melalui integrasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNi serta penguatan kecakapan hidup.
3. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, kompetensi lainnya melalui program sertifikasi kompetensi serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
4. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.

5. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran.
6. Peningkatan kegiatan *tracer study*.

Sasaran 2: Tercapainya mutu kemahasiswaan

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Kualitas input mahasiswa					
1	Persentase metode seleksi mahasiswa yang mengandung unsur seleksi potensi akademik, (tes kesehatan, tes psikotest, wawancara pada fakultas tertentu)	100%	100%	100%	100%
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama ($\geq 95\%$)	100%	79,8%	80%	85%
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa ($\geq 2\%$)	2%	1,10%	1,10%	1,50%
4	Rasio jumlah mahasiswa baru dan jumlah total mahasiswa	20%	34,04%	34%	30%
Layanan Mahasiswa					
5	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat (penalaran dan softskill), 2) peningkatan kesejahteraan (beasiswa, kesehatan, bimbingan konseling), serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	5 layanan	5	5	5
Prestasi Mahasiswa					
6	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	0,05%	0,47%	0,40%	0,45%
7	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	0,10%	0,50%	0,50%	0,55%
Indikator Kinerja Strategis					
8	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai baik dalam uji kompetensi AIK	100%	90%	90%	92,50%
9	Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	2,00%	9,00%	9%	10%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
10	Persentase mahasiswa yang melakukan sholat berjamaah	100%	80%	80%	85%
11	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2%	4%	4%	5%

Strategi untuk mencapai sasaran 2 dilakukan melalui:

1. Peningkatan cakupan wilayah calon mahasiswa asing dan jumlah mahasiswa asing.
2. Pengembangan program peningkatan bakat, minat, *soft skill*, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
3. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
4. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif.
5. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan.

Sasaran 3: Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Profil Dosen					
1	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi ≥ 5	100%	100%	100%	100%
2	Persentase jumlah dosen tetap dengan pendidikan S3	50%	26,90%	26,90%	31%
3	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik (GB, LK, L, AA)	65%	65,00%	65,00%	87%
4	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	80%	70,80%	70,80%	75%
5	Persentase jumlah dosen tidak tetap dengan keahlian sesuai MK yang diampu $< 10\%$	100%	100%	100%	100%
6	Persentase dosen bersertifikat relevan (sertifikat kompetensi/profesi/industri)	80%	70,80%	70,80%	75%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
7	persentase dosen dengan rata-rata beban kerja/FTE 12-16 SKS	100%	100%	100%	100%
8	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	01:25	15,54	15,54	16
9	Persentase rata-rata beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama maksimal 5	100%	4,25	4,25	5
10	Rasio jumlah pembimbing lahan dibanding mahasiswa 1:5	100%	100%	100%	100%
Kinerja Dosen					
11	Persentase Rata-rata dosen yang melakukan penelitian internasional /tahun dalam 3 tahun terakhir	5%	0,50%	0,50%	1%
12	Persentase Rata-rata dosen yang melakukan penelitian nasional/tahun dalam 3 tahun terakhir	20%	2,50%	2,50%	5%
13	Persentase produktivitas PkM dan luaran dosen/tahun	5%	0,50%	0,50%	1%
14	Persentase pengakuan atas prestasi dosen terhadap jumlah dosen tetap	30%	5%	5%	10%
15	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)	40%	5%	5%	10%
16	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	40%	5%	5%	10%
17	Persentase kinerja (SKP) dosen dengan nilai minimal baik	100%	100%	100%	100%
Pengembangan Dosen					
18	Ketersediaan dokumen SDM: sub AJAB, road pengembangan SDM, pengelolaan SDM	100%	100%	100%	100%
Tenaga Kependidikan					
19	Persentase keterpenuhan tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi/IT, administrasi dll.)	100%		100%	100%
20	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	70%	100%	100%	100%
21	Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas layanan dalam bidang SDM.	85%	85%	85%	86%
Indikator Kinerja Strategis					
22	Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al- Qur'an dengan tajwid yang benar	80%	80%	80%	82%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
23	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaah di masjid kampus	40%	40%	40%	43%
24	Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam	40%	40%	40%	43%
25	Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum.	40%	40%	40%	43%
26	Jumlah recognisi prestasi dosen	10%	63%	63%	65%
27	persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi tersertifikasi BNSP/LSP	80%	6,71%	6,71%	30%
28	Persentase dosen yang memiliki TOEFL minimal 500	50%	0	0	10%

Strategi untuk mencapai sasaran 3 dilakukan melalui:

1. Peningkatan internasionalisasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
2. Percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen.
3. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut.
4. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
5. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan Islam.

Sasaran 4: Tercapainya pengembangan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.

No	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
1	Persentase lulusan yang berwirausaha	10%	20,00%	20,00%	21%
2	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan <i>entrepreneursip</i>	10%	0	0	2,50%
3	Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha institusi (<i>market day</i>) atau sejenisnya	1	1	1	1
4	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	1	0	0	0

No	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
5	Jumlah unit usaha yang terstandar ISO	1	0	0	0
6	Jumlah unit usaha yang produktif yang dimiliki institusi	5	3	3	3
7	Persentase nilai kelulusan mata kuliah <i>entrepreneur</i> dengan nilai baik	80%	85%	85%	86%
8	Persentase kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di kampus	90%	80%	80%	82,50%
9	presentase mahasiswa/alumni yang mempunyai usaha sampingan diluar pekerjaan utama	40%	30%	30%	32,50%
10	Persentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang menghasilkan produk komersialisasi (minimal > 20%)	20%	0,23%	0,23%	5%

Strategi untuk mencapai sasaran 4 dilakukan melalui:

1. Peningkatan unit profit dari hasil paten
2. Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan *entrepreneurship* pada sivitas akademika dan pengembangan unit usaha baru di kalangan mahasiswa.
3. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Sasaran 5: Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutabel.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Perolehan Dana					
1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi minimal 60%	min 60%	93,70%	93,70%	85%
2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana	40%	6,34%	6,34%	15%%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	perguruan tinggi minimal 40%				
3	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus 25%	25%	0,30%	0,30%	5%
4	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun minimal 15%	15%	0,80%	0,80%	5%
Penggunaan Dana					
5	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (minimal 20jt/ mahasiswa)	20jt / mahasiswa / th	Rp22.36 jt	Rp22.36 jt	22 jt
6	Rata-rata dana Penelitian 10jt/ dosen/ tahun	10jt	Rp16.09 jt	Rp16.09 jt	17 jt
7	Rata-rata dana PkM 10jt/ dosen/ tahun	10jt	Rp3.09 jt	Rp3.09 jt	3 jt
8	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi (minimal 5% terhadap total dana PT)	5%	4,40%	4,40%	5%
9	Persentase penggunaan dana Pengabdian terhadap total dana perguruan tinggi (minimal 2% terhadap total dana PT)	2%	0,80%	0,80%	1%
10	Persentase investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam tiga (3) tahun terakhir pada UPPS maksimal 10% dari total penggunaan dana	10%	27%	27%	25%
Prasarana					
11	Persentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi	100%	100%	100%	100%
12	Ketersediaan sarana prasarana jaringan internet untuk mahasiswa: 1. Rata-rata bandwidth per mahasiswa, 2. Kapasitas internet dengan rasio bandwith /mahasiswa	100kbps	40-60 mbps / 6738 mahasiswa = 5,9 kbps	40-60 mbps / 6738 mahasiswa = 5,9 kbps	6 kbps

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	(0,75 kbps/mahasiswa) (dalam kbps)				
13	Persentase ketersediaan layanan fasilitas olahraga (lap futsal, basket, <i>wall climbing</i> , tenis meja, bola voli, bulu tangkis, fitness, panahan & E-sport)	100%	100%	100%	100%
14	Persentase bangunan tersedia akses difabel (jalan, toilet)	80%	40%	40%	50%
15	Persentase ketersediannya ruang dengan minimal luas dari ruang kerja masing-masing sivitas akademika (100%): 1. Luas kerja dosen tetap minimal 4m ² per dosen, 2. Luas ruang pimpinan (36m ²), 3. Luas ruang administrasi, 4. Luas kelas minimal 60m ² 5. Luas ruang perpustakaan (200m ²)	100%	80%	80%	85%
16	Prosentasi ketersediaan ruang pembelajaran (100%): 1. Jumlah kelas kuliah 2. Persentase perangkat pembelajaran 3. Persentase kelas dengan jaringan internet	100%	90%	90%	92%
17	Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	80%	80%	80%	82%
18	Ketersediaan klinik kesehatan	2	2	2	2
19	Ketersediaan Rumah Sakit Pendidikan	2	0	0	0
20	Persentase ketersediaan ruang organisasi mahasiswa: 1. Ruang rapat organisasi mahasiswa 2. Ruang UKM	70%	70%	70%	72%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	3. Ruang BEM U/Fakultas/Hima 4. Ruang IMM Korkom/Komisariat				
21	Persentase ketersediaan sarana prasarana lingkungan kampus: 1. Sarana ibadah (masjid) 2. Sarana parker 3. Asrama mahasiswa berbasis pesantren 4. Area CCTV 5. Ruang aula/serbaguna 6. Ruang theatre 7. Kantin bersertifikat halal 8. Co-working Space 9. Ruang terbuka hijau/ RTH (taman)	70%	40%	40%	40%
22	Persentase ketersediaan aplikasi dalam mendukung tridharma perguruan tinggi: 1. Jumlah aplikasi SIM untuk pengelolaan dan menyebarkan luas ilmu pengetahuan 2. Jumlah <i>software</i> berlisensi 3. Persentase ketersediaan sistem TIK 4. Persentase ketersediaan blu print pengembangan IT	10 sim			
Sarana					
23	Persentase ketersediaan fasilitas <i>e- learning</i>	100%	100%	100%	100%
24	Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka		123 titik spot		
25	Tersedianya sarana prasarana laboratorium: 1. Jumlah media pembelajaran 2. Sarana peralatan laboratorium	48	74	74	75

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	3. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium				
26	Tersedianya daftar buku, jurnal dan prosiding di ruang perpustakaan: 1. Jumlah judul buku perpustakaan (minimal 400 per prodi) 2. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta1 / Sinta 2, 3 judul per bidang ilmu per prodi) 3. Jumlah judul koleksi jurnal internasional (minimal Q4, 2 judul per bidang ilmu per prodi) 4. Jumlah prosiding internasional (minimal 9 pr prodi)	16560	Tersedianya daftar buku, jurnal dan prosiding di ruang perpustakaan: 1. Jumlah judul buku perpustakaan (minimal 400 per prodi) = > 400 buku per prodi (buku sdh lama) 2. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta1 / Sinta 2, 3 judul per bidang ilmu per prodi) = 13 judul 3. Jumlah judul koleksi jurnal internasional (minimal Q4, 2 judul per bidang ilmu per prodi) = 4 judul 4. Jumlah prosiding internasional (minimal 9 pr prodi)		
27	Peringkat akreditasi Perpustakaan (akreditasi A)	100%	B	B	A
28	Persentase kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan fasilitas sarana dan prasarana kampus	85%	85%	85%	86%
29	Laporan audit keuangan eksternal (WTP)	wtp	wdp	wdp	wdp
Indikator Kinerja Strategis					

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
30	Persentase gaji pokok terhadap standar gaji UMK	100%	60%	60%	70%
31	Persentase ketersediaan dana bagi mahasiswa: 1. Persentase dana alokasi beasiswa 2. Persentase jumlah mahasiswa dari keluarga kurang mampu	2%	0%	0%	1%
32	Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	1%	0%	0%	0%
33	Dana untuk koleksi pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun				
34	Persentase ketersediaan pesantren mahasiswa	1	1	1	1
35	Ketersediaan sarana prasarana lingkungan sampah: 1. Alat pengolah sampah mandiri 2. Pengolahan sampah medis dan B3 untuk fakultas ilmu kesehatan, FK dan FKG, Unit Bisnis (Apotek)	100%	80%	80%	85%
36	Persentase lingkungan fisik kampus yang baik melalui multimedia dakwah kampus: 1. Persentase ketersediaan fasilitas penyelenggaraan jenazah 2. Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf, 3. Persentase ketersediaan <i>sound system</i> untuk dakwah kampus	80%	0%	0%	50%
37	Persentase ketersediaan lingkungan kampus yang sehat dan islami: 1. Persentase ketersediaan kampus tanpa rokok,	80%	0%	0%	50%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	2. Persentase ketersediaan kampus anti narkoba 3. Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan dari iman				
38	Persentase ketersediaan lingkungan spiritual yang sesuai dengan manhaj tarjih muhammadiyah: 1. Persentase ketersediaan kampanye kampus amalan nawafi 2. Persentase ketersediaan kawasan penerapan busana muslim/muslimah	80%	0%	0%	50%
39	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan (100%)	100%	50%	50%	60%

Strategi untuk mencapai sasaran 5 dilakukan melalui:

1. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
2. Penyempurnaan sistem informasi keuangan, sistem akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan.
4. Peningkatan keamanan sistem informasi.

B. MISI 2, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA

MISI 2:

Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

Tujuan Strategis:

Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

Sasaran Strategis:

Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

Target dan Indikator Kinerja (Key Performance Indicator).

Sasaran 6: Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Pendanaan Penelitian					
1	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)	40%	0%	0,00%	50,00%
2	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)/jumlah total dosen (>10%)	10%	11,50%	10,00%	13,00%
3	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%)	1%	0,20%	0,20%	0,20%
Penelitian					
4	Ketersediaan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%	100%	100%	100%
5	Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholder	100%	100%	100%	100%
6	ketersediaan dokumen tata laksana proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjut	100%	100%	100%	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
7	Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi	100%	100%	100%	100%
8	Persentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian	30%	100%	100%	100%
9	Persentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan	100%	100%	100%	100%
10	Persentase jumlah penelitian terhadap jumlah dosen	40%	61,84%	62,00%	65,00%
11	Rasio keterlibatan mahasiswa dengan penelitian dosen	40%	100%	100%	100%
12	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	2%	2,53%		2,50%
13	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7	28,57%	20,00%	23,00%
14	Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah	min 30%	44,24%	45,00%	46,00%
Publikasi					
15	Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal Internasional bereputasi	10%	14,02%	15,00%	16,00%
16	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar Internasional	10%	1%	1,00%	2,00%
17	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media	10%	0,00%	0,00%	2,00%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum				
Luaran Penelitian					
18	Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	3%	2%	2,00%	2,00%
19	Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)	20%	31%	30,00%	32,00%
20	Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%	0,70%	0,70%	1,00%
21	Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%	0,70%	0,70%	2,00%
22	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%	57%	57,00%	60,00%
Prestasi/ Recognisi Dosen					
23	Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)	50%	31%	31,00%	35,00%
Indikator Kinerja Strategis					
24	Persentase Penelitian yang terintegrasi dengan AIK (10%)	5,00%	9%	9,00%	9,00%
25	Persentase Penelitian yang dilaksanakan pada AUM (10%)	10%	0%	2,00%	3,00%

Strategi untuk mencapai sasaran 6 dilakukan melalui:

1. Kebijakan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
2. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam cluster dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan

peneliti.

3. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.
4. Pengembangan joint program dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.
5. Peningkatan produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa yang berdaya saing internasional.
6. Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di tingkat internasional.
7. Peningkatan daya saing riset grup di tingkat internasional.

C. MISI 3, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA

MISI 3:

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi.

Tujuan Strategis:

Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

Sasaran Strategis:

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

Target dan Indikator Kinerja (*Key Performance Indicator*).

Sasaran 7: tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	60%	0,00%		20%
2	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	10%	65,00%		30%
3	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	1%	0,00%		3%
Pengabdian Kepada Masyarakat					
4	Ketersediaan Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM)	100%	100%	100%	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional				
5	Ketersediaan kebijakan dan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan	100%	100%	100%	100%
6	Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	100%	100%	100%	100%
7	Persentase Judul pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas	100%	100%	100%	100%
8	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan tingkat lokal, regional, nasional dan internasional	100%	100%	100%	100%
9	Persentase jumlah mahasiswa, termasuk mahasiswa tugas akhir, yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.	40%	5%	5%	10%
10	Persentase integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada mata kuliah	40%	5%	5%	10%
Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat					
11	Persentase jumlah publikasi pengabdian pada jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per tahun /jumlah total dosen	>10%	5%	5%	5%
Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat					
12	Prosentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%	2,00%	2,00%	2,00%
13	Persentase luaran hasil PkM berupa paten, hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, teknologi tepat guna, karya seni, dan atau buku/bab buku dari jumlah total dosen.	2%	0,92%	2,00%	2,00%
14	Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%	2,99%	3%	3%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
15	Persentase Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional	2%	0	0	0,50%
16	Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	2	2	2	2
17	Persentase hasil kepuasan "puas" dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat	70%	75%	75%	78%
Indikator Kinerja Strategis					
18	Persentase hasil PkM yang terkait dengan pemberdayaan amal usaha/persyarikatan muhammadiyah	5%	0	0	1%
19	Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	2	0	0	0
20	Jumlah kelompok studi yang produktif untuk pengabdian masyarakat	6	0	0	1

Strategi untuk mencapai sasaran 7 dilakukan melalui:

1. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis riset dan inovasi.
2. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
3. Pengembangan joint program untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.
4. Peningkatan produktivitas pengabdian dosen dan mahasiswa yang berdaya saing internasional.
5. Peningkatan daya saing kelompok pelaksana pengabdian di tingkat internasional.

D. MISI 4, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA

MISI 4:

Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sivitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan

Kemuhammadiyahan.

Tujuan Strategis:

Menghasilkan sivitas akademika yang menjadi teladan, serta berpirnsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar.

Sasaran Strategis:

Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyahan pada sivitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

Target dan Indikator Kinerja (Key Performance Indicator).

Sasaran 8: Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyahan pada sivitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

No	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Indikator Kinerja Strategis					
1	Persentase capaian pembelajaran lulusan (CPL) terintegrasi AIK yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan. 1) keserbacakupan 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis	100%	0%	0%	30%
2	Persentase Kelengkapan CPL AIK (Sikap dan tata nilai, Ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan) (100% (S1/D4 kesesuaian dengan level 6 KKNI, S2 kesesuaian dengan level 8 KKNI, D3 kesesuaian dengan level 5 KKNI)	100%	0%	0%	30%
3	Persentase Penetapan profil lulusan sesuai dengan <i>scientific vision</i> , <i>market signals</i> , dan KKNI terintegrasi AIK (100% profil lulusan PTMA terintegrasi AIK)	100%	0%	0%	30%

No	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
4	Persentase Peninjauan CPL AIK maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal (100%)	100%	0%	0%	30%
5	Persentase Struktur kurikulum AIK harus diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan dikelompokkan menjadi kompetensi spiritual, akhlak, pengetahuan, dan profesional	100%	0%	0%	30%
6	Persentase Core Value Kurikulum penciri khusus PTMA (100% Struktur kurikulum KPT untuk mata kuliah AIK terintegrasi dengan <i>soft skill</i> (sidiq, amanah, tabligh, fathonah)	100%	100%	100%	100%
7	Ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan capaian pembelajaran digambarkan dalam peta kompetensi. (100% struktur kurikulum AIK sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan memberikan fleksibilitas untuk membentuk softskill kader)	100%	0%	0%	30%
8	Persentase Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum AIK melibatkan pemangku kepentingan minimal 2 tahun sekali serta direview oleh pakar bidang ilmu AIK.	100%	100%	100%	100%
9	Lulusan mendapatkan penilaian sebagai kader persyarikatan (100% lulusan memperoleh sertifikat Baitul Arqom Purna Studi)	100%	0%	0%	30%
10	Lulusan mendapatkan penilaian akhlak yang karimah dari atasan tempat bekerja (100% pengguna lulusan menilai sangat baik)	100%	60%	60%	70%
11	Persentase mahasiswa memiliki sertifikasi personal berbentuk softskill AIK yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) 80% lulusan memiliki sertifikat kompetensi Baca Al Qur'an - 80% lulusan memiliki kemampuan hafalan minimal juz 30 (juz 'Amma)	80%	81%	81%	90%

No	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	- 80% lulusan memiliki kemampuan ceramah keagamaan				
12	Penetapan MK AIK (AIK I, II, III dan IV) dalam struktur Kurikulum Penciri Khusus PTMA	100%	100%	100%	100%
13	Persentase Kualifikasi Pendidikan Dosen AIK adalah minimal lulusan Program Magister Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam	100%	75%	75%	80%
14	Persentase dosen dan Karyawan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	100%	35%	35%	50%
15	Keterlaksanaan Pembinaan SDM (Sumber Daya Manusia): (1) Pengajian rutin untuk karyawan (minimal 2 kali dalam 1 bulan), (2) Pengajian rutin untuk Dosen (minimal 1 kali sebulan), (3) Pengajian rutin untuk Pimpinan (minimal 1 kali dalam 2 bulan), (4) Pengajian rutin untuk Mahasiswa (minial 1 kali dalam sebulan)	100%	25%	25%	50%
16	Keterlaksanaan Baitul Arqam (BA): (1) Karyawan (minimal 1 kali dalam setahun), (2) Dosen (minimal 1 kali dalam setahun), (3) BA tematik Dosen AIK (minimal 1 kali dalam setahun), (4) Pimpinan (minimal 1 tahun dalam 2 tahun)	100%	50%	50%	50%
17	Persentase sivitas akademika yang mengimplementasikan suasana akademik AIK : (1) Sivitas akademika (seluruh dosen/karyawan) melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan (minimal dzuhur dan ashar), (2) Sivitas akademika yang tidak merokok di area kampus, (3) Sivitas akademika menerapkan berbusana muslim/muslimah, (4) Sivitas Akademika menerapkan amalan nawafil keseharian, (5) Sivitas akademika menjaga etika hubungan lawan jenis, (6) sivitas akademika menolak perilaku narkoba, minuman keras, berzina dan LGBT.	100%	10%	10%	25%

No	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
18	Persentase sivitas akademika memiliki standar AIK : (1) Persentase pimpinan universitas (Rektorat) mampu menghafal dan memahami 37 surat Al-Qur'an, (2) Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 31 surat Al-Qur'an, (3) Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 25 surat Al-Qur'an, (4) Persentase Sekretaris program studi (Sekprodi) mampu menghafal dan memahami 22 surat Al-Qur'an, (5) Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 15 surat Al-Qur'an, (6) Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 12 surat Al-Qur'an, (7) Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al- Qur'an	100%	10%	10%	25%
19	Persentase sivitas akademika memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah	100%	30%	30%	50%
20	Persentase sivitas akademika terlibat dalam aktifitas persyarikatan (Pengurus Pimpinan Pusat, Wilayah, Daerah, Cabang, Ranting Muhammadiyah / Aisyiyah / Organisasi Otonom)	100%	8%	15%	25%
21	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi (UKOM) dasar AIK	100%	81%	81%	90%
22	Persentase mahasiswa yang lulus dengan hafalan minimal 1 Juz (Juz 30) dan 50 hadits	100%	8%	15%	40%
23	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan lancar standart tajwid dan tahsin	100%	79%	15%	40%
24	Persentase mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara ibadah mahdhah dan Nafilah sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah	100%	81%	81%	90%
25	Keterlaksanaan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader, diantaranya:	100%	0	0%	25%

No	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	(1) Baitul Arqam Mahasiswa (minimal sekali setahun bagi mahasiswa baru), (2) Program Sertifikasi Bahasa Arab (minimal sekali setahun), (3) Program Sertifikasi Kajian Tafsir (minimal sekali setahun), (4) Program Sertifikasi Kajian Sirah Nabawiyah (minimal sekali setahun), (5) Program Sertifikasi Kajian Hadits (minimal sekali setahun), (6) Kajian Tarjih (minimal 1 kali dalam 1 semester), (7) Kajian Ideologi Muhammadiyah (minimal 1 kali dalam 1 semester)				

Strategi untuk mencapai sasaran 8 dilakukan melalui:

1. Pengembangan pusat-pusat kajian islam melalui AIK center dan pengembangan pusat iptek, dan peradaban islam.
2. Penerapan pedoman hidup islami bagi warga muhammadiyah di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya dan masyarakat umumnya.
3. Pengambilan keputusan atau kebijakan tata kelola berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah.

E. MISI 5, TUJUAN, SASARAN, TARGET, & INDIKATOR KINERJA

MISI 5:

Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*.

Tujuan Strategis:

Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.

Sasaran Strategis:

1. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen.
2. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

Target dan Indikator Kinerja (*Key Performance Indicator*).

Sasaran 9: Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Jati Diri					
1	Perguruan Tinggi memiliki dokumen rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan, serta adanya bukti mekanisme penyusunan serta persetujuannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	100%	80%	80%	85%
2	Persentase kinerja program studi/fakultas/biro dengan hasil kinerja baik.	90%	87,50%	87,50%	90%
3	Persentase pencapaian renstra Universitas	90%	80%	80%	85%
4	Persentase pencapaian standar mutu	90%	80%	80%	85%
Sistem Tata Pamong					
5	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong (struktur organisasi dan tata kerja, tugas dan fungsi) yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan sebagai perwujudan GUG mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko	100%	100%	100%	100%
6	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	100%	100%	100%	100%
7	Persentase tingkat kepuasan sangat puas pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, alumni & mitra atas	85%	85%	85%	86%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	managemen tata pamong dan tata kelola yang meneuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem				
Kepemimpinan					
8	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	100%	100%	100%	100%
9	Perguruan tinggi memiliki dokumentasi yang sah meliputi komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholder internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi, serta telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif.	100%	100%	100%	100%
10	Persentase aktivitas DTSP dalam organisasi profesi (minimal 5)	100%	70%	70%	80%
11	Persentase aktivitas PS dalam asosiasi kependidikan	100%	100%	100%	100%
Pengelolaan					
12	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal, pedoman pengelolaan fungsional dan operasional serta dokumen implementasi yang konsisten, efektif, efisien, mempertimbangkan keunikan perguruan tinggi, rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6)	100%	100%	100%	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
	SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.				
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)					
13	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar mutu yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan dan memiliki daya saing internasional, efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan eksternal review, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	100%	100%	100%	100%
14	Perguruan tinggi memiliki dokumen yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu, memiliki dokumen analisis pencapaian kinerja yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan, dikendalikan melalui mekanisme RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)- RTL (Rencana Tindak Lanjut), serta ditingkatkan melalui Tindak Lanjut (TL).	100%	80%	80%	85%
15	Persentase ketersediaan Prosedur Operasional Baku (POB) lengkap, monev Implementasi POB, dikendalikan melalui RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)- RTL (Rencana Tindak Lanjut), dan ditingkatkan melalui Tindak lanjut (TL)	100%	80%	80%	85%
16	Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai standar, dikendalikan melalui RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) - RTL (Rencana Tindak Lanjut), dan ditingkatkan melalui Tindak lanjut (TL)	100%	80%	80%	85%
17	Akreditasi Institusi (APT) Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
18	Jumlah Program Studi Akreditasi Unggul	17	17	17	19
19	Jumlah Program Studi Terakreditasi	100%	100%	100%	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
20	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna, dikendalikan melalui RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) - RTL (Rencana Tindak Lanjut), dan ditingkatkan melalui Tindak lanjut (TL)	85%	85%	85%	86%
21	Prestasi Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti (kemahasiswaan, penelitian, PkM dan penganugerahan)	4	4	4	4
Indikator Kinerja Strategis					
22	Jumlah prodi baru (8)	8	1	1	3
23	Persentase prodi/biro/upt tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018	50%	25%	25%	30%
24	Persentase laboratorium tersertifikasi ISO/IEC 1725:2017 (laboratorium pengujian & kalibrasi), ISO/IEC 15289:2017 (laboratorium klinik)	3	0	0	0
25	Persentase pengunjung website (meningkat 10% per tahun).	10%	320%	320%	325%
26	Jumlah pemberitaan UMSurabaya di media cetak/elektronik nasional (dalam bulan)	3	14	14	15
27	Jumlah prodi terakreditasi Internasional (10 prodi)	10	0	0	4
28	Jumlah prodi Internasional (double degree) (10 prodi)	10	0	0	4
29	Akreditasi Internasional Institusi	Internasional	0	0	0
30	Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII	150	150	150	160
31	Peringkat Webometric	100	51	51	47
32	Peringkat 4ICU (Asia)	156	156	156	146
33	Peringkat QS Star (Asia)	5	0	0	0

Strategi untuk mencapai sasaran 9 dilakukan melalui:

1. Penataan organisasi universitas yang mandiri dengan standar *good governance university* dengan kebijakan implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.

2. Peningkatan sistem penjaminan mutu universitas menuju sistem penjaminan mutu universitas kelas dunia, dengan *total quality management*.
3. Peningkatan peringkat akreditasi program studi.
4. Peningkatan peringkat akreditasi jurnal.
5. Memulai menerapkan standar pemeringkatan dan akreditasi internasional institusi dan prodi.

Sasaran 10: Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Nilai Standar	Capaian 24-25	Base Line	Target 2026
Indikator Kinerja Utama					
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), monitoring dan evaluasi implementasi kerjasama, serta kepuasan mitra kerjasama guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	100%	100%	100%	100%
2	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan terimplementasi dalam pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	100%	100%	100%
3	Perguruan tinggi memiliki dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan manfaat kerjasama dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian, dikendalikan melalui RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) - RTL (Rencana Tindak Lanjut), dan ditingkatkan melalui Tindak lanjut (TL)	100%	100%	80%	85%
4	Perguruan tinggi melakukan pengukuran tingkat kepuasan mitra kerjasama dengan menggunakan instrumen yang sahih dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian, dikendalikan melalui RTM (Rapat	85%	85%	85%	86%

	Tinjauan Manajemen) - RTL (Rencana Tindak Lanjut), dan ditingkatkan melalui Tindak lanjut (TL)				
5	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (>2% dari jumlah dosen)	3%	11%	11%	12,00%
6	Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (>20% dari jumlah dosen)	20%	17%	17%	18%
7	Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 50% dari jumlah dosen)	50%	17%	17%	18,00%
Indikator Kinerja Strategis					
8	Persentase inplementasi kerjasama bidang AIK	20%	21%	21%	22%

Strategi untuk mencapai sasaran 10 dilakukan melalui:

1. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh terhadap kapasitas kelembagaan, dan sumber daya manusia.
2. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya.
3. Peningkatan implementasi kerjasama dalam rangka internasionalisasi di seluruh dharma perguruan tinggi.

PENUTUP

Rencana Operasional 2025-2026 merupakan dasar pembuatan program kerja dan rencana anggaran tahunan pada tahun 2025-2026, yang menentukan arah prioritas kebijakan umum rektor/pimpinan, rencana kerja tahun berjalan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan universitas pada tingkat universitas maupun unit pelaksana. Semua rencana universitas yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana operasional menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMSurabaya.

Demikian penyusunan rencana operasional dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana operasional dalam mempertahankan universitas unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*.